

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah di Kota Banjarmasin tahun 2014-2023, dengan menggunakan regresi linier berganda, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial dengan variabel Inflasi (X_1) menunjukkan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,009 < 2,571$) dan nilai signifikan (Sig) sebesar $0,993 > 0,05$ artinya Inflasi tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan pada bank syariah di Kota Banjarmasin. Sedangkan hasil pengujian tingkat suku bunga (X_2) menghasilkan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($-2,175 < 2,571$) dan memiliki nilai signifikansi (Sig) $0,066 > 0,05$. Maka tingkat suku bunga tidak menjadi salah satu penghalang nasabah untuk mengajukan pembiayaan di bank syariah di Kota Banjarmasin.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Inflasi (X_1) dan tingkat suku bunga (X_2) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengujian secara simultan atau uji F. diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,825 > 4,45$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada variabel inflasi dan tingkat suku bunga secara simultan terhadap pembiayaan pada bank syariah di Kota Banjarmasin.

3. bahwa terdapat pengaruh variabel Inflasi (X_1) dan Tingkat Suku Bunga (X_2) secara simultan terhadap pembiayaan pada bank syariah di Kota Banjarmasin.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di dapatkan dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi nasabah, penting untuk mempertimbangkan informasi tentang kondisi suku bunga di Indonesia saat mengajukan pembiayaan. Informasi ini bisa dilihat dari keadaan ekonomi makro seperti tingkat inflasi dan suku bunga. Berdasarkan penelitian dan pengamatan dari berbagai sumber atau jurnal sebelumnya, inflasi dan tingkat suku bunga memiliki dampak signifikan, baik positif maupun negatif.
2. Bagi pemerintah diharapkan dapat lebih efektif dalam mengendalikan aktivitas ekonomi makro untuk menjaga stabilitas inflasi dan tingkat suku bunga, sehingga stabilitas ekonomi dapat terjamin.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lainnya, hal tersebut untuk melihat seberapa pengaruh pembiayaan secara keseluruhan pada variabel-variabel yang ada dalam ilmu ekonomi.